

IMPLEMENTASI PENYALURAN GAJI GURU TERHADAP ASN DI KEC. RANTAU RASAU

Elsa Nurhaliza¹, Sri Kadarsih², Reza Okva Marwendi³, Wildan Nur Hidayat⁴

Institut Islam Al Mujaddid Sabak^{1,2,3}, *UIN Fatmawati Soekarno*⁴

elsanurhaliza761@gmail.com srikadarsih1@gmail.com rezaokpa@gmail.com

Abstrak

Penyaluran gaji guru Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Rantau Rasau sering kali menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada kesejahteraan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan solusi dalam proses penyaluran gaji guru ASN. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif melalui pendekatan studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penyaluran gaji meliputi birokrasi yang kompleks, kurangnya transparansi, dan masalah administratif. Selain itu, solusi yang telah diterapkan di daerah lain, seperti digitalisasi sistem penyaluran gaji dan peningkatan pelatihan bagi pihak pengelola keuangan, dapat menjadi referensi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan di sektor pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyaluran gaji guru ASN.

Kata Kunci: Penyaluran Gaji, Guru ASN, Kendala, Solusi, Kecamatan Rantau Rasau

PENDAHULUAN

Penyaluran gaji guru Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah terpencil seperti Kecamatan Rantau Rasau, Tanjung Jabung Timur. Proses ini tidak hanya mencakup pemenuhan hak finansial guru, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kesejahteraan guru dalam melaksanakan tugas mendidik (Haris, 2019). Salah satu kisah inspiratif dari seorang guru honorer di Kecamatan Rantau Rasau adalah kisah Ida Triratnasari. Sebagai guru honorer selama 9 tahun, Ida mengabdikan diri di SMP N 2 Tanjung Jabung Timur, menghadapi tantangan kesejahteraan dengan gaji yang tidak seberapa. Pada akhirnya, ia lulus seleksi PPPK dan menerima Surat Keputusan (SK) pada tahun 2024, yang merupakan puncak dari perjuangannya. Kisah ini menunjukkan pentingnya kesejahteraan guru sebagai salah satu faktor penentu kualitas pendidikan di daerah (InDepthNews.id, 2024).

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa kesejahteraan guru seperti kelancaran penyaluran gaji, merupakan kunci dalam mendorong kinerja dan kualitas pendidikan. ASN seperti guru memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkompeten, namun tantangan dalam penyaluran gaji di daerah-daerah seperti Rantau Rasau sering kali menghambat pencapaian kinerja yang optimal. Maka, perlu ada penelitian yang mendalam terkait proses penyaluran ini, serta dampaknya terhadap motivasi dan kesejahteraan guru.

Penyaluran gaji guru ASN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam administrasi pemerintah. Gaji yang diterima guru ASN mencakup gaji pokok serta tunjangan lain sesuai peraturan, yang disalurkan melalui sistem yang terintegrasi di tingkat kabupaten/kota. Namun di beberapa daerah, termasuk Rantau Rasau masih terdapat kendala dalam ketepatan waktu dan transparansi penyaluran, yang mempengaruhi kesejahteraan guru dan berpotensi mengganggu kualitas pendidikan (Baladika, 2018).

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai pemerintah yang diangkat secara resmi dan berkewajiban menjalankan tugas pemerintahan, termasuk di sektor pendidikan. ASN khususnya guru, memainkan peran vital dalam proses belajar-mengajar dan dalam membangun karakter generasi muda. Sebagai ASN, guru berhak atas gaji yang memadai dan berbagai tunjangan sebagai bentuk penghargaan atas peran penting mereka (HR, 2021).

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah adanya hambatan dalam proses penyaluran gaji guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau. Beberapa kendala seperti keterlambatan pembayaran, prosedur yang rumit, dan kurangnya transparansi menjadi sorotan utama yang berdampak negatif terhadap kesejahteraan guru. Masalah ini perlu diselesaikan agar kesejahteraan guru bisa ditingkatkan, dan pada gilirannya, meningkatkan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah peningkatan efisiensi dalam sistem penyaluran gaji melalui digitalisasi dan otomatisasi proses administrasi keuangan. Solusi ini dapat membantu mempercepat proses pembayaran dan memastikan keteraturan waktu penyaluran gaji. Alternatif lain adalah peningkatan pengawasan oleh pemerintah daerah untuk memastikan kelancaran dan keadilan dalam penyaluran gaji. Dari beberapa opsi, solusi digitalisasi dianggap paling relevan dan efektif dalam konteks ini.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat peran guru ASN dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Rantau Rasau. Dengan adanya perbaikan dalam penyaluran gaji, guru-guru akan lebih termotivasi untuk mengabdikan dan mengajar dengan lebih baik. Kesejahteraan mereka sangat menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga sistem penyaluran gaji yang transparan dan tepat waktu adalah sebuah kebutuhan mendesak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi penyaluran gaji guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau, mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, serta merumuskan solusi yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki sistem tersebut. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan, secara tidak langsung, kualitas pendidikan di wilayah ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Desain ini dipilih untuk memahami secara mendalam berbagai kendala dan solusi dalam

penyaluran gaji guru Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Rantau Rasau. Melalui analisis literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta mengeksplorasi solusi yang telah diterapkan di daerah lain yang memiliki konteks serupa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur yang terkait dengan penyaluran gaji guru ASN, baik dari jurnal, artikel, buku, dan sumber resmi lainnya. Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan relevansi dan kredibilitas sumber. Hanya literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan memiliki hubungan langsung dengan penyaluran gaji guru ASN serta konteks Kecamatan Rantau Rasau yang dimasukkan dalam analisis.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Peneliti memilih literatur yang dianggap paling relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengenai kendala dan solusi dalam sistem penyaluran gaji. Sumber yang dipilih mencakup studi kasus, laporan penelitian sebelumnya, dan artikel yang membahas kebijakan penyaluran gaji di sektor pendidikan.

Prosedur

Prosedur penelitian dimulai dengan melakukan penelusuran literatur yang relevan melalui database akademik, perpustakaan, dan sumber online lainnya. Setelah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur, peneliti melakukan analisis terhadap isi dari sumber-sumber tersebut untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan kendala dan solusi penyaluran gaji guru ASN. Analisis dilakukan dengan mencatat poin-poin penting dan mengelompokkannya berdasarkan kategori yang relevan.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis yang berisi konstruk dan kriteria evaluasi untuk literatur yang dikumpulkan. Konstruk tersebut mencakup:

- Kendala dalam Penyaluran Gaji: Aspek yang menjadi penghambat dalam proses penyaluran gaji guru.
- Solusi yang Diterapkan: Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala yang ada.

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini ditentukan melalui pemilihan sumber yang kredibel dan relevan. Peneliti memastikan bahwa semua literatur yang dipilih telah melalui proses review oleh para ahli di bidangnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah formulir pencatatan data yang digunakan untuk mencatat informasi penting dari literatur yang dianalisis. Formulir ini

mencakup kolom untuk judul sumber, penulis, tahun terbit, dan ringkasan temuan yang berkaitan dengan kendala dan solusi penyaluran gaji guru ASN.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Setelah data terkumpul, peneliti mengkategorikan informasi berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara kendala yang dihadapi dan solusi yang telah diterapkan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk naratif untuk menggambarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyaluran gaji guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau.

Dengan metode penelitian yang dirancang secara sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah penyaluran gaji guru ASN dan potensi solusi yang dapat diterapkan di Kecamatan Rantau Rasau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala dalam Penyaluran Gaji Guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau

Penyaluran gaji guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitas dan efisiensi proses tersebut. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidakefektifan dalam penggunaan aplikasi SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru) yang diimplementasikan untuk memudahkan proses administrasi dan penyaluran tunjangan profesi. Amelia et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini dirancang untuk memberikan dukungan bagi guru dan operator sekolah, namun masih terdapat berbagai tantangan dalam praktiknya. Salah satu kendala signifikan adalah mekanisme penyaluran yang dilakukan secara kuartalan, yang sering kali mengakibatkan keterlambatan dalam pencairan gaji dan tunjangan. Hal ini menjadi lebih rumit menjelang akhir tahun ketika Kementerian Agama melakukan penutupan buku, yang dapat menunda proses pencairan bagi guru di Kecamatan Rantau Rasau.

Kendala lain yang turut berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya integrasi antara berbagai sistem informasi yang digunakan dalam penyaluran tunjangan. Penelitian Quatra et al. (2024) menyoroti bahwa meskipun aplikasi SIMBar dirancang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, proses yang panjang dan saling terkait antara sistem SIM-Tun dan SIMBar sering kali menyebabkan ketidakefisienan. Dalam praktiknya, proses validasi data yang dilakukan oleh dinas pendidikan dapat memakan waktu yang cukup lama, mengakibatkan penundaan dalam pencairan tunjangan. Di Kecamatan Rantau Rasau, hal ini menjadi perhatian penting, karena keterlambatan dalam penyaluran gaji dan tunjangan dapat berdampak langsung pada kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan yang diberikan.

Aspek komunikasi dan sosialisasi juga menjadi kendala yang signifikan dalam proses penyaluran gaji guru. Sulistia dan Rahman (2024) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman di kalangan guru mengenai prosedur dan kebijakan penyaluran tunjangan profesi dapat menyebabkan kebingungan. Banyak guru di Kecamatan Rantau Rasau yang

tidak sepenuhnya memahami langkah-langkah yang harus diambil untuk mendapatkan tunjangan, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dan frustrasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan dinas pendidikan perlu melakukan upaya sosialisasi yang lebih efektif untuk memastikan bahwa guru memahami mekanisme yang berlaku dan dapat mengikuti prosedur dengan baik. Dengan meningkatkan komunikasi dan penyampaian informasi, diharapkan proses penyaluran tunjangan dapat berjalan lebih lancar.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting bagi pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah yang dapat memperbaiki sistem penyaluran gaji dan tunjangan guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan aplikasi yang lebih user-friendly dan memfasilitasi pelatihan bagi guru dan operator sekolah tentang cara menggunakan aplikasi tersebut secara efektif. Dengan demikian, guru akan lebih mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan penyaluran gaji dan tunjangan mereka. Selain itu, sistem yang lebih terintegrasi dan transparan perlu diperkenalkan agar proses penyaluran dapat berlangsung dengan lebih efisien, tepat waktu, dan akuntabel.

Dengan mengatasi kendala-kendala yang ada, diharapkan penyaluran gaji dan tunjangan untuk guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan guru, tetapi juga berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Sebagai hasil akhirnya, peningkatan kesejahteraan guru diharapkan dapat berkontribusi pada kualitas pengajaran yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Pendidikan di Kecamatan Rantau Rasau

Kesejahteraan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di Kecamatan Rantau Rasau. Dalam konteks ini, kesejahteraan mencakup berbagai aspek, seperti gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan mental guru. Penelitian oleh Oktafiana, Fathiyani, dan Musdalifah (2020) menggarisbawahi bahwa untuk mempertahankan guru yang memiliki bakat dan kemampuan, penting untuk memberikan kesejahteraan yang memadai. Kesejahteraan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru secara individu, tetapi juga berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan yang dapat diberikan kepada siswa. Program kesejahteraan guru yang disusun berdasarkan peraturan yang adil dan layak dapat meningkatkan semangat kerja guru, sehingga dapat berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran di kelas.

Di Kecamatan Rantau Rasau, penerapan program kesejahteraan yang efektif sangat diperlukan untuk menarik dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas. Kesejahteraan yang baik membantu guru memenuhi kebutuhan dasar mereka, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengajaran dan pembelajaran. Penelitian oleh Wahyudin (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat kesejahteraan guru dan kinerja. Dengan nilai R Square sebesar 0,949, penelitian ini mengindikasikan bahwa

94,9% kinerja guru dipengaruhi oleh kesejahteraan dan beban kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan dapat memberikan dorongan signifikan bagi kinerja guru di sekolah-sekolah di Kecamatan Rantau Rasau, sehingga akan berimplikasi pada kualitas pendidikan yang diterima siswa.

Kualitas pendidikan di Kecamatan Rantau Rasau juga dipengaruhi oleh beban kerja guru. Jika beban kerja terlalu tinggi, maka guru dapat merasa tertekan, hal ini yang dapat menurunkan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk memastikan keseimbangan antara kesejahteraan dan beban kerja guru. Program-program kesejahteraan yang baik harus dirancang untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan, sehingga guru dapat berkonsentrasi pada pengajaran. Penelitian oleh Aulia, Shodiqoh, dan Cahyaningrum (2023) menegaskan bahwa program kesejahteraan guru yang diatur berdasarkan regulasi pemerintah dapat meningkatkan motivasi guru untuk bekerja dengan lebih baik, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat.

Peningkatan kesejahteraan guru tidak hanya berdampak pada guru itu sendiri, tetapi juga pada siswa. Guru yang merasa dihargai dan diperhatikan lebih cenderung untuk memberikan perhatian lebih pada siswa dan proses pembelajaran. Di Kecamatan Rantau Rasau, peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai dengan meningkatkan kesejahteraan guru melalui berbagai tunjangan dan kompensasi. Hal ini mencakup gaji pokok dan tunjangan lainnya yang mendukung guru dalam menjalankan tugasnya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan di Kecamatan Rantau Rasau. Peningkatan kesejahteraan akan memberikan motivasi tambahan bagi guru, yang akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan dinas pendidikan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan program kesejahteraan bagi guru, agar guru dapat lebih optimal dalam menjalankan tugasnya dan pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Solusi untuk Meningkatkan Sistem Penyaluran Gaji di Kecamatan Rantau Rasau

Penyaluran gaji bagi guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau mengalami berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kesejahteraan dan motivasi kerja guru. Beberapa solusi strategis dapat diterapkan untuk meningkatkan sistem penyaluran gaji dan tunjangan bagi guru di daerah ini, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Salah satu solusi utama adalah dengan meningkatkan integrasi sistem informasi yang digunakan dalam penyaluran gaji. Penelitian oleh Amelia et al. (2024) menunjukkan bahwa aplikasi SIAGA, meskipun inovatif, belum sepenuhnya optimal dalam implementasinya. Pengembangan sistem yang lebih terintegrasi antara aplikasi SIAGA dan sistem informasi lain seperti SIM-Tun dan SIMBar sangat diperlukan. Hal ini dapat mengurangi ketidakefisienan yang terjadi akibat proses yang panjang dan saling terkait antara berbagai sistem. Dengan adanya integrasi yang baik, validasi data dan proses pencairan gaji dapat dilakukan lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi keterlambatan dalam penyaluran gaji kepada guru.

Selanjutnya, sosialisasi dan pelatihan bagi guru dan operator sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman tentang mekanisme penyaluran gaji. Penelitian oleh Sulistia dan Rahman (2024) mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi mengenai kebijakan penyaluran tunjangan profesi dapat menyebabkan kebingungan di kalangan guru. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan dinas pendidikan harus mengadakan sosialisasi yang efektif, termasuk penyelenggaraan pelatihan berkala tentang prosedur penyaluran gaji dan tunjangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru dapat lebih aktif dalam mengikuti proses yang ditetapkan dan mengurangi potensi kesalahan yang dapat memperlambat pencairan gaji.

Implementasi sistem penyaluran gaji yang lebih transparan juga merupakan langkah penting. Dengan menciptakan sistem yang memungkinkan guru untuk melacak status gaji dan tunjangan secara real-time, akan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan guru terhadap proses tersebut. Transparency dalam penyaluran gaji akan membantu mengurangi potensi konflik dan ketidakpuasan yang dapat muncul akibat keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pembayaran.

Di samping itu, pemerintah daerah di Kecamatan Rantau Rasau perlu mempertimbangkan pengembangan aplikasi berbasis mobile yang user-friendly untuk memudahkan akses informasi terkait penyaluran gaji dan tunjangan. Aplikasi ini harus dirancang agar mudah dipahami oleh semua guru, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat. Dengan kemudahan akses, guru akan lebih terlibat dalam proses dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hak-hak mereka terkait gaji dan tunjangan.

Sehingga evaluasi rutin terhadap sistem penyaluran gaji juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat beradaptasi dengan kebutuhan guru dan tantangan yang ada. Penelitian berkala dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang telah diterapkan dan melakukan perbaikan yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari guru dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan melibatkan guru dalam proses evaluasi, akan didapatkan masukan berharga yang dapat membantu dalam pengembangan sistem penyaluran gaji yang lebih baik.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan sistem penyaluran gaji bagi guru ASN di Kecamatan Rantau Rasau dapat ditingkatkan, sehingga kesejahteraan guru dapat terjamin dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa pun dapat meningkat. Kesejahteraan guru yang lebih baik akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif, berkontribusi pada pencapaian akademik siswa di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Penyaluran gaji guru Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Rantau Rasau memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan dan motivasi kerja guru. Kendala yang dihadapi, seperti ketidakefektifan aplikasi SIAGA dan kurangnya integrasi sistem informasi berdampak pada keterlambatan dalam pencairan gaji dan tunjangan. Hal ini tidak hanya mengganggu kesejahteraan guru, tetapi juga kualitas pendidikan yang diberikan

kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan sistem penyaluran gaji dan tunjangan perlu segera dilakukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di daerah ini.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih dari pemerintah daerah dan dinas pendidikan dalam menangani masalah penyaluran gaji guru ASN. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari perbaikan sistem penyaluran gaji terhadap motivasi dan kinerja guru di Kecamatan Rantau Rasau. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap sistem yang diterapkan untuk memastikan bahwa semua langkah yang diambil benar-benar menjawab kebutuhan dan tantangan yang ada. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesejahteraan guru dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung kualitas pendidikan di Kecamatan Rantau Rasau.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2024, February 28). Guru Honorer 9 Tahun Lulus PPPK di Tanjung Timur, Ini Kisahnya. *Indepth News*. <https://indepthnews.id/guru-honorer-9-tahun-lulus-pppk-di-tanjung-timur-ini-kisahny/>
- Aulia, F. (2021). Analisis profesionalisme pegawai aparatur sipil negara bidang pembinaan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak. [Thesis, Universitas Islam Riau].
- Amelia, M., Arieska, & Wahyu Arsyad. (2024). Analisis pelaksanaan kebijakan penyaluran tunjangan profesi guru berbasis aplikasi Siaga pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 6(1), 31-40.
- Baladika, P. (2018). Kebijakan transisional pemindahan status aparatur sipil negara yang menduduki jabatan fungsional guru SMA/SMK dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah provinsi Lampung. [Doctoral dissertation, Program Studi Magister Ilmu Hukum].
- Haris, R. A. (2019). Analisis kebijakan reformasi manajemen guru dalam perspektif ekonomi politik. *Public Corner*, 14(1), 21-37.
- Oktafiana, R., Fathiyani, F., & Musdalifah, M. (2020). Kebijakan kesejahteraan guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 3(3).
- Quatra, H., Zulaika, N., Saputra, N. C., Fauzi, F., & Salihi, S. (2024). Analisis sistem pembayaran tunjangan profesi guru melalui aplikasi Simbar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 710-719.
- Sulistia, W. S. A., & Rahman, A. (2024). Implementasi kebijakan tunjangan profesi guru SD dan SMP di Kota Tangerang Selatan. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 8(1), 64-74.
- Wahyudin, D. (2020). Pengaruh tingkat kesejahteraan guru dan beban kerja guru terhadap kinerja guru. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 135-148.
- Aulia, N. R., Shodiqoh, E. L., & Cahyaningrum, S. P. (2023). Analisis kebijakan kesejahteraan guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan. *BASA Journal of Language & Literature*, 3(1), 26-31.